



PT INTI AGRI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2023/
FOR THE PERIOD ENDED JUNE 30, 2023

DAFTAR ISI	Halaman (Page)	CONTENTS
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 40	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2023
PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS
ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2023
PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama	Susanti Hidayat	Name
Alamat kantor	Komp. Puri Britania T7. B27-29 Puri Kembangan – Jakarta Barat 11610	Office address
Alamat rumah	Jl. Taman Kebon Jeruk Blok G1/3, RT 002/011, Srenseng – Kembangan, Jakarta Barat	Residential address
No. Telepon	021-5830846 / 021-58304809	Phone number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
2. Nama	Yenny Wijaya	Name
Alamat kantor	Komp. Puri Britania T7. B27-29 Puri Kembangan – Jakarta Barat 11610	Office address
Alamat rumah	Apt Mdt Lagoon Unit A/06/E, RT.010/013, Kemayoran – Jakarta Pusat	Residential address
No. Telepon	021-5830846 / 021-58304809	Phone number
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries has been complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for internal control system in PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2023 / July 31, 2023

Susanti Hidayat
Direktur Utama / President Director

Yenny Wijaya
Direktur / Director

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2023
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2023
With Comparative Figures in 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	June 30, 2023	Catatan (Notes)	December 31, 2022	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	136.711.944	2e,r,v, 4	358.091.601	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha				Accounts Receivable
- Pihak Ketiga	-	2f,g,r,v, 5	8.717.000	Third party -
Piutang Lain-lain	24.150.000.000	2f,g,r,v, 6	24.150.000.000	Other Receivables
Persediaan	43.158.431.672	2h,7	40.987.907.581	Inventories
Uang Muka	72.000.000	8	42.595.000	Advance
Biaya Dibayar Di Muka	4.537.672	2j, 9	11.272.300	Prepaid Expense
Pajak Dibayar Di Muka	15.463.550	2q, 17	24.238.350	Prepaid Tax
Jumlah Aset Lancar	67.537.144.838		65.582.821.832	Total of Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Penyertaan Saham	194.936.527	2i, 10	194.936.527	Investment of Share
Aset Pajak Tangguhan	15.356.417.140	2q, 17	14.111.731.492	Deferred Tax Assets
Aset Tetap				Fixed Assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.125.441.944.095 dan Rp.122.119.944.865 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	58.685.713.553	2k, 11	62.247.910.983	after net of accumulated depreciation of Rp.125.441.944.095 and Rp.122.119.944.865 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively
Persediaan Ikan Indukan				Inventories Broodstock Fish
setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp.36.362.061.277 dan Rp.36.945.854.610 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	93.894.938.723	2h,l, 12	99.088.145.390	after net of accum. depletion of Rp.36.362.061.277 and Rp.36.945.854.610 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively
Aset Lain-Lain	10.443.706.776	13	10.443.706.776	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	178.575.712.719		186.086.431.168	Total of Assets Not Current
JUMLAH ASET	246.112.857.557		251.669.253.000	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2023
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2023
With Comparative Figures in 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	June 30, 2023	Catatan (Notes)	December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term Liabilities
Utang Usaha				Account Payable
- Pihak Ketiga	63.075.770	2f,r,v, 14	18.846.000	Third party -
Utang Lain-lain - Jangka pendek	1.308.047.194	2f,r,v, 15	1.547.670.000	Others Payable - Short term
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	477.601.472	16	827.212.146	Accrued Expenses
Utang Pajak	3.011.691	2q, 17	2.214.539	Tax Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.851.736.127		2.395.942.685	Total of Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Utang Lain-lain - Jangka panjang	21.648.797.086	2f,r,v, 15	21.648.797.086	Others Payable - Long term
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1.265.794.666	2o, 27	1.265.794.666	Post-employment Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	22.914.591.752		22.914.591.752	Total of Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	24.766.327.879		25.310.534.437	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Capital Stock
Nilai nominal Rp100 per saham untuk saham seri A dan Rp10 per saham untuk saham seri B				The nominal value of Rp100 per share for Series A shares and Rp10 per share for Series B shares
Modal Dasar				Authorized Capital
320.000.000 saham seri A dan 142.720.000.000 saham seri B				320.000.000 series A shares and 142.720.000.000 series B shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Capital Issued and Fully Paid
320.000.000 saham seri A dan 33.280.000.000 saham seri B	364.800.000.000	18	364.800.000.000	320.000.000 series A shares and 33.280.000.000 series B shares
Tambahan Modal Disetor	9.303.333.059	19	9.303.333.059	Additional Paid-in Capital
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	521.701.973		521.701.973	Other Comprehensive Income (Expense)
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Belum ditentukan penggunaannya	(153.515.667.796)		(148.506.955.763)	Unappropriated
Sudah ditentukan penggunaannya	50.000.000		50.000.000	Appropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	221.159.367.236		226.168.079.269	Total of Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	187.162.442	20	190.639.294	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	221.346.529.678		226.358.718.563	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	246.112.857.557		251.669.253.000	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Period Ended June 30, 2023
With Comparative Figures in 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	June 30, 2023	Catatan (Notes)	June 30, 2022	
PENJUALAN BERSIH	6.363.088.536	2m, 21	1.617.857.334	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	10.195.186.987	2m, 22	10.052.139.753	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR	(3.832.098.451)		(8.434.282.419)	GROSS LOSS
BEBAK USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	608.772.486	2m, 23	181.405.682	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	1.809.934.196	2m, 24	3.039.327.872	General and Adm. Expenses
Jumlah Beban Usaha	2.418.706.682		3.220.733.554	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(6.250.805.133)		(11.655.015.973)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAK)				OTHERS INCOME
LAIN-LAIN	(6.069.400)	2m, 25	29.063.470	(EXPENSES)
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK				LOSS BEFORE BENEFIT OF
PENGHASILAN	(6.256.874.533)		(11.625.952.503)	INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK				BENEFITS (EXPENSES) INCOME
PENGHASILAN				TAX
Pajak Tangguhan	1.244.685.648	2q, 17	2.385.755.775	Deferred Tax
LABA (RUGI) BERSIH				NET PROFIT (LOSS)
TAHUN BERJALAN	(5.012.188.885)		(9.240.196.728)	CURRENT YEAR
PENGHASILAN (BEBAK)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
KOMPREHENSIF LAIN	-		-	(EXPENSE)
Jumlah	-		-	Total
RUGI BERSIH				COMPREHENSIVE NET
KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(5.012.188.885)		(9.240.196.728)	LOSS CURRENT YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN				NET PROFIT (LOSS) FOR THE
BERJALAN YANG DAPAT				CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO
DIATRIBUSIKAN KEPADA				Owners of the Parent Entity
Pemilik Entitas Induk	(5.008.712.033)		(9.230.450.350)	Non-controlling Interests
Kepentingan Nonpengendali	(3.476.852)	20	(9.746.378)	
Jumlah	(5.012.188.885)		(9.240.196.728)	Total
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE NET PROFIT
TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				(LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
DIATRIBUSIKAN KEPADA				ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	(5.008.712.033)		(9.230.450.350)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(3.476.852)		(9.746.378)	Non-controlling Interests
Jumlah	(5.012.188.885)		(9.240.196.728)	Total
LABA (RUGI) BERSIH				NET PROFIT (LOSS) PER SHARE
PER SAHAM DASAR	(1,49)	2s, 26	(2,75)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Period Ended June 30, 2023

With Comparative Figures in 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issue and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain/ <i>Others Comprehensive Income (Expense)</i>	Saldo Laba (Defisit) / <i>Retained Earning (Deficit)</i>		Sub-Jumlah/ <i>Sub-Total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Ekuitas - bersih/ <i>Equity - net</i>	
				Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Sudah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>				
Saldo per 31 Desember 2021	364.800.000.000	9.303.333.059	192.423.573	(100.204.906.717)	50.000.000	274.140.849.915	217.508.673	274.358.358.588	<i>Balance of December 21, 2021</i>
Rugi Bersih Periode Berjalan				(9.230.450.350)	-	(9.230.450.350)	(9.746.378)	(9.240.196.728)	<i>Net Loss Current Period</i>
Saldo per 30 Juni 2022	364.800.000.000	9.303.333.059	192.423.573	(109.435.357.067)	50.000.000	264.910.399.565	207.762.295	265.118.161.860	<i>Balance of June 30, 2022</i>
Saldo per 31 Desember 2022	364.800.000.000	9.303.333.059	521.701.973	(148.506.955.763)	50.000.000	226.168.079.269	190.639.294	226.358.718.563	<i>Balance of December 31, 2022</i>
Rugi Bersih Periode Berjalan				(5.008.712.033)		(5.008.712.033)	(3.476.852)	(5.012.188.885)	<i>Net Loss Current Period</i>
Saldo 30 Juni 2023	364.800.000.000	9.303.333.059	521.701.973	(153.515.667.796)	50.000.000	221.159.367.236	187.162.442	221.346.529.678	<i>Balance of June 30, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For The Period Ended June 30, 2023
 With Comparative Figures in 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>June 30, 2023</u>	<u>June 30, 2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6.135.332.730	4.640.289.165	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(3.827.638.351)	(4.886.541.519)	Payments to Suppliers
Pembayaran Beban Usaha	(2.492.825.758)	(2.442.799.609)	Payment of Operating Expenses
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya	(7.862.501)	25.187.914	Receipt (Payment) of Other Business Activities
Pembayaran Pajak	(16.153.879)	(174.801.307)	Payment of Taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>(209.147.759)</u>	<u>(2.838.665.356)</u>	Net Cash Flows Generated From (Used For) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	(10.875.000)	(13.530.000)	Addition of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	<u>(10.875.000)</u>	<u>(13.530.000)</u>	Net Cash Flows Generated From (Used For) Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Net Cash Flows Used For Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	<u>(220.022.759)</u>	<u>(2.852.195.356)</u>	Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	358.091.601	3.021.578.591	Cash and Equivalents at the Beginning of the Year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(1.356.898)</u>	<u>2.177.556</u>	Effect of changes in foreign exchange rates
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>136.711.944</u>	<u>171.560.791</u>	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Inti Agri Resources Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan pada tanggal 16 Maret 1999 dengan nama PT Inti Indah Karya Plasindo berdasarkan Akta Notaris Ruth Karlina, SH., No. 17 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14036.TH.1999 tanggal 2 Agustus 1999.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan antara lain berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 21 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, SH., Notaris di Jakarta. Para pemegang saham memutuskan beberapa hal, antara lain merubah nama Perusahaan yang semula bernama PT Inti Kapuas Arowana Tbk menjadi PT Inti Agri Resources Tbk, menambah maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan dan peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp384.000.000.000 (tiga ratus delapan puluh empat milyar Rupiah) menjadi Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-25891.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 16 Mei 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 32 tanggal 25 April 2017 oleh Muhammad Hanafi SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk perubahan nilai nominal saham dengan cara pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dengan rasio 1:10 dengan mengubah ketentuan dalam Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 63 tanggal 30 Agustus 2021 oleh Muhammad Hanafi SH., Notaris di Jakarta, yaitu mengenai penyesuaian dengan Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0047400.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 03 September 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Barat dan lokasi utama kegiatan usaha di Kompleks Ruko Puri Britania Blok T.7 No. B 27-29, Puri Kembangan, Jakarta Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha adalah PT Maxima Agro Industri.

b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 Juni 2015 oleh Muhammad Hanafi, SH., maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan dan perkebunan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

PT Inti Agri Resources Tbk (hereinafter referred to as "Company") was established on March 16, 1999 under the name of PT Inti Indah Karya Plasindo based on Notarial Deed Ruth Karlina, SH., No. 17 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-14036.TH.1999 dated August 2, 1999.

The Articles of Association of the Company underwent several changes, among others, based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 21 dated April 21, 2008 by Muhammad Hanafi, SH., Notary in Jakarta. The shareholders decided a number of matters, including changing the name of the Company originally called PT Inti Kapuas Arowana Tbk becomes PT Inti Agri Resources Tbk, added the purpose and purpose of the Company to become a business in the field of fisheries, trade, industry and plantations and increase the authorized capital of the Company from Rp384.000.000.000 (three hundred eighty four billion Rupiah) to Rp1.200.000.000.000 (one trillion two hundred billion Rupiah). The deed of amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-25891.AH.01.02 Year 2008 dated May 16, 2008.

Based on the Deed of Statement of Meeting Decisions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 32 dated April 25, 2017 by Muhammad Hanafi SH., Notary in Jakarta, the shareholders decided to change the Company's articles of association to change the nominal value of shares by means of a stock split of the Company with a ratio of 1:10 by amending the provisions in Article 4 paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association.

The Company's articles of association were recently amended based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 63 dated August 30, 2021 by Muhammad Hanafi SH., Notary in Jakarta, regarding the adjustment to the Indonesian Classification of Business Field Books (KBLI) year 2020. The deed of amendment to the articles of association has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0047400.AH.01.02.TAHUN 2021, September 03, 2021.

The company is domiciled in West Jakarta and the main location of business activities in the Puri Britania Commercial Complex Block T.7 No. B 27-29, Puri Kembangan, West Jakarta.

The company started its commercial operations in 2005.

The name of the last parent entity in the business group is PT Maxima Agro Industri.

b. Company Business Activities

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 48 dated 30 June 2015 by Muhammad Hanafi, SH., the purpose and objective of the Company is to work in the fields of fisheries, trade and plantations.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pendaftaran Emisi Saham No. S-2117/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan harga nominal Rp200 per saham dan dengan harga penawaran Rp450 per saham dan sejumlah 48.000.000 (empat puluh delapan juta) waran seri 1 yang menyertai Saham Biasa Atas Nama yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 4 (empat) Waran Seri 1 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri 1 yang dikeluarkan mempunyai jangka waktu 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 14 Oktober 2002 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2005.

Untuk pertama kali, saham Perusahaan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (d/h PT Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Oktober 2002.

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicity	Kegiatan usaha/ Scope of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2023	2022	June 30, 2023	December 31, 2022
				%	%		
Kepemilikan Lansung (Direct ownership)							
PT Inti Kapuas Internasional	Pontianak	Penangkaran ikan arowana	Januari 2005	99,84	99,84	166.258.203.969	169.760.259.323
PT Bahari Istana Alkausar	Pontianak	Penangkaran ikan arowana	Desember 2005	99,98	99,98	24.533.609.015	24.533.793.015

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 18 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto SH., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa PT Inti Kapuas International telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada PT Bahari Istana Alkausar sejumlah 700 saham kepada PT Inti Kapuas Arowana Tbk.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Company Public Offering

On September 28, 2002, the Company obtained an Effective Notice of Registration of Stock Emissions No. S-2117/PM/2002 from the Chair of the Capital Market Supervisory Agency to hold an Initial Public Offering of 60,000,000 Common Shares on Name with a nominal price of Rp200 per share and with an offer price of Rp450 per share and a total of 48,000,000 (four eighty million) series 1 warrants that accompany Common Shares on Name which are given free of charge as incentives for new shareholders whose names are listed in the Public Offering allotment list. Each holder of 5 (five) shares obtains 4 (four) Series 1 Warrants in which every 1 (one) Series 1 Warrant gives the holder the right to purchase 1 (one) new share issued by the port. Series 1 warrants issued have a period of 3 (three) years, starting from October 14, 2002 to October 14, 2005.

For the first time, the Company's shares were listed on the PT Bursa Efek Indonesia (formerly PT Bursa Efek Jakarta) on October 14, 2002.

On March 18, 2005, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S-68/PM/2005 concerning the Pre-emptive Rights Reserved Rights Offering I Registration Statement for a maximum of 832,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp100 per share at an exercise price of Rp100 per share.

On December 23, 2005, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S-3477/PM/2005 concerning Registration Statement for Rights Issue II Pre-emptive Rights (HMETD) totaling 2,688,000,000 series B shares with a nominal value of Rp100 per share.

d. Company and Subsidiaries Composition

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 11 dated June 18, 2007 by B. Andy Widyanto SH., Notary in Tangerang stated that PT Inti Kapuas International has sold all of its shares in PT Bahari Istana Alkausar totaling 700 shares to PT Kapuas Arowana Tbk.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bahari Istana Alkausar No. 6 tanggal 8 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi Rp4.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas, penyertaan saham Perusahaan pada PT Bahari Istana Alkausar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp3.999.000.000 yang terbagi atas 3.999 saham atau sebesar 99,98%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Kapuas International No. 284 tanggal 31 Desember 2012 oleh B. Andy Widyanto, SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal dasar dari semula Rp68.000.000.000 menjadi Rp224.225.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp38.500.000.000 menjadi Rp224.225.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas penyertaan saham Perusahaan pada PT Inti Kapuas International pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp223.875.000.000 yang terbagi atas 223.875 saham atau sebesar 99,84%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Karya Persada Katulistiwa No. 07 tanggal 01 Agustus 2016 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH., Notaris di Tangerang disebutkan telah menjual nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham atau dengan nilai saham Rp1.000.000 kepada PT Bahari Istana Alkausar.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Prima Cakrawala Abadi No. 24 tanggal 12 Agustus 2016 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain penempatan modal disetor 28,572% atau sejumlah 14.286 saham dengan nilai Rp14.286.000.000 dari modal dasar 50.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000 atau sebesar Rp50.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Bahari Istana Alkausar sebesar Rp9.286.000.000, Tuan Raditya Wardhana sebesar Rp2.250.000.000, PT Strategic Management Services sebesar Rp1.750.000.000, dan Tuan Dwi Anggoro Ramadhan sebesar Rp1.000.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Cakrawala Abadi (PCA) No. 32 tanggal 24 Agustus 2017 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain:

- Mengalihkan seluruh saham milik Tuan Raditya Wardhana yaitu sebanyak 2.250 saham, mengalihkan seluruh saham milik Tuan Dwi Anggoro yaitu sebanyak 1.000 saham, mengalihkan seluruh saham milik PT Strategic Management Services yaitu sebanyak 1.750 saham, ketiganya kepada PT Cakrawala Kharisma Mulia (CKM) sehingga total saham yang dimiliki CKM sebanyak 5.000 saham;
- Meningkatkan modal dasar PCA dari sebesar Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp250.000.000.000;

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Company and Subsidiaries Composition (Continued)

Based on the Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bahari Alkausar Palace No. 6 June 8, 2007 by B. Andy Widyanto S.H., Notary in Tangerang said the shareholders decided several matters including an increase in issued and fully paid capital of Rp1.000.000.000 to Rp4.000.000.000. The deposit is made by PT Inti Agri Resources Tbk.

On the basis of the above deed, the investment in the Company in PT The sea of Alkausar Palace on December 31, 2007 was Rp3.999.000.000 which is divided into 3,999 shares or 99.98%.

Based on the Deed of Decision of PT Inti Kapuas International No. 284 December 31, 2012 by B. Andy Widyanto, SH., Notary in Tangerang said the shareholders decided a number of matters including an increase in authorized capital from initially Rp68.000.000.000 to Rp224.225.000.000 and to increase the issued and fully paid capital from Rp38.500.000.000 to Rp224.225.000.000. The deposit was made by PT Inti Agri Resources Tbk.

On the basis of the deed above, the participation of the Company's shares in PT Inti Kapuas International on December 31, 2012 amounted to Rp223.875.000.000 which was divided into 223.875 shares or 99.84%.%

Based on the Deed of Meeting Decision of PT Karya Persada Katulistiwa No. 07 dated August 1, 2016 by Harra Mieltuani Lubis, SH., Notary in Tangerang, said to have sold a nominal share of Rp1.000.000 per share or with a share value of Rp1.000.000 to PT Bahari Istana Alkausar.

Based on the Deed of Decision of the Meeting of PT Prima Cakrawala Abadi No. 24 August 12, 2016 by Harra Mieltuani Lubis, SH., Notary in Tangerang said the shareholders decided several matters including the placement of 28.572% or 14.286 shares with a value of Rp14.286.000.000 from the authorized capital of 50.000 shares each having a nominal value of Rp1.000.000 or in the amount of Rp50.000.000.000. The deposit was made by PT Bahari Istana Alkausar in the amount of Rp9.286.000.000, Mr. Raditya Wardhana for Rp2.250.000.000, PT Strategic Management Services for Rp1.750.000.000, and Mr. Dwi Anggoro Ramadhan for Rp1.000.000.000.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Prima Cakrawala Abadi (PCA) No. 32 dated August 24, 2017 by Harra Mieltuani Lubis, SH., a Notary in Tangerang stated that the shareholders decided several things including:

- *Transferring all shares owned by Mr. Raditya Wardhana, which is 2.250 shares, diverted all 1.000 shares owned by Mr. Dwi Anggoro, transferring all shares of PT Strategic Management Services, namely 1.750 shares, all three of them to PT Cakrawala Kharisma Mulia (CKM) so that the total shares CKM has 5.000 shares;*
- *Increase PCA authorized capital from Rp50.000.000.000 to Rp250.000.000.000;*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

- Meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor PCA dari sebesar Rp14.286.000.000 menjadi sebesar Rp70.000.000.000;
- Masuknya PT Marindo Pasifik Indonesia (MPI) sebagai pemegang saham PCA sebesar Rp55.714.000.000.

e. Susunan Pengurus

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 17 tanggal 16 Maret 2022 oleh Muhammad Hanafi, SH., notaris di Jakarta, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Tjai Sauw Wie / Bambang Setiawan
 Lay Thiam Siong

Direksi

Direktur Utama
 Direktur Tidak Terafiliasi

Susanti Hidayat
 Kwee Jen Ping / Yenny Wijaya

Susunan Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Perusahaan, sebagai berikut:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Lay Thiam Siong
 Veny Indrawati
 Tuty Santosa

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebanyak 92 dan 98 orang karyawan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Company and Subsidiaries Composition (Continued)

- Increase the issued capital/paid-up capital of PCA from Rp14.286.000.000 to Rp70.000.000.000;
- The entry of PT Marindo Pasifik Indonesia (MPI) as a shareholder of PCA amounted to Rp55.714.000.000.

e. Board of Management

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 17 dated March 16, 2022 by Muhammad Hanafi, SH., notary in Jakarta, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Directors

President Director
 Non-Affiliated Director

The members of the Audit Committee of the Company based on the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners, as follows:

Chairman
 Members
 Members

The number of employees of the Company and Subsidiaries as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were 92 and 98 persons.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik No. VIII.G7 Lampiran Keputusan Nomor KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah biaya perolehan, kecuali persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih dan investasi pada perusahaan asosiasi yang dinyatakan berdasarkan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of financial statements. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") which include statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI), and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies No. VIII.G7 Attachment to Decree Number KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 issued by the Board of Capital Market and Financial Institution Supervisory (BAPEPAM-LK). The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority

b. Basis of Presentation of Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared based on the accrual concept using the historical cost concept, except as stated in the notes to the relevant consolidated financial statements.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost, except for inventories equal to the lower value between the acquisition price and net realizable value and investments in associated companies which are stated based on the equity method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 mengatur penyajian laporan keuangan yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi akun, saling hapus, perbedaan aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, estimasi dan pertimbangan penting, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suatu suara entitas jika terdapat:

1. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai dengan perjanjian dengan investor lain;
2. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
4. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut.

"Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Kelompok Usaha dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk".

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

b. Basis of Presentation of Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 1 "Presentation of Financial Statements".

PSAK No. 1 regulates the presentation of financial statements, among others, reporting objectives, components of financial statements, fair presentation, materialitas and account aggregation, offsetting, differences in current and non-current assets and short and long-term liabilities, comparative information, consistency presenting and introducing new disclosures, among others, important estimates and considerations, capital management, other comprehensive income, deviations from financial accounting standards and compliance

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, presenting receipts and payments of cash and cash equivalents classified as operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

The consolidated financial statements incorporate all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is deemed to exist when the Company owns directly or indirectly through a Subsidiary more than half of the voting power of an entity, except in situations where it can rarely be clearly stated that such ownership is not followed by control.

Control also exists when the Company has half or less power of an entity's voice if there are:

1. Power that exceeds half the voting rights in accordance with the agreement with other investors;
2. Power to regulate the financial and operational policies of an entity based on the articles of association or agreement;
3. Power to appoint or replace most of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control the entity through the board or body; or
4. Power to cast a majority vote at a board of directors and board of commissioners meeting or an equivalent governing body and control the entity through the board or body.

"Non-controlling interests represent the proportion of profit or loss and net assets not owned by the Group and are presented separately in the consolidated statements of comprehensive income and equity in the consolidated statement of financial position, separated by equity attributable to the Parent Entity".

c. Changes in Accounting Policies

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK")

Adopted during 2022

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak.
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa.

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.

- Amendemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

d. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

- Amendment of PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Framework.
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets Related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contract.
- Amendment of PSAK No. 71: Financial Instruments.
- Annual Improvement of PSAK No. 73: Lease.

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies.
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use.
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error: Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

d. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income for the part of the year during which control existed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain. Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam akun aset

f. Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Basis of Consolidation (Continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated. All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interests in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, banks and time deposits with maturities of 3 months or less. Restricted use of cash and cash equivalents is presented in other asset accounts.

f. Related Party Disclosures

Related parties are people or entities related to the reporting entity:

- a. The closest person or family member has a relationship with the reporting entity if the person:
 - have joint control or control over the reporting entity;
 - have joint control or control over the reporting entity;
 - key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - have joint control or control over the reporting entity, the entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other entities).
 - One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture which is a member of a business group, of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit program for employee benefits from one of the reporting entities or entities related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - Entities that are controlled or controlled jointly by the person identified in letter (a).
 - The person identified in letter (a) (i) has a significant influence on the entity or key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

g. Piutang dan Penyisihan Kerugian

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan penyisihan kerugian dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Dalam industri peternakan, persediaan meliputi antara lain hewan ternak tersedia dijual, hewan ternak dalam proses pertumbuhan dan barang atau material yang akan digunakan secara langsung dalam proses produksi.

Persediaan hewan ternak tersedia untuk dijual dan hewan ternak dalam proses pertumbuhan disajikan dengan menggunakan harga perolehan atau net realizable value mana yang lebih rendah apabila memenuhi kriteria yaitu (1). Mempunyai harga pasar yang dapat diandalkan; (2). Mempunyai cost of disposal yang relatif rendah dan dapat diperkirakan; dan (3). Tersedia untuk dijual dengan cepat. Jika tidak memenuhi kriteria tersebut di atas, maka penilaian berdasarkan biaya (cost).

Perusahaan menerapkan metode biaya (cost) dengan pertimbangan antara lain: 1) tidak adanya harga pasar aktif, tidak adanya harga pasar terakhir (market determined prices) karena tidak adanya harga pasar aktif, 3) belum ditemukan metode perhitungan arus kas terkait data yang tidak mencukupi untuk melakukan estimasi arus kas.

Hewan ternak dalam proses pertumbuhan merupakan hewan ternak yang belum mencapai umur produktif. Aktiva ini dinilai berdasarkan akumulasi biaya perolehan dan pemeliharaan sampai umur produktif. Jika telah sampai umur produktif akan dipindahkan pada akun hewan ternak telah menghasilkan. Biaya perolehan dan pemeliharaan dikapitalisasi berdasarkan jangka waktu sampai mencapai umur produktif.

Persediaan Ikan Indukan

Persediaan ikan indukan merupakan hewan ternak yang telah mencapai umur produktif atau yang telah berumur 5 tahun dan dengan ukuran lebih dari 50 senti meter (50 cm) yang dipelihara untuk menghasilkan barang konsumsi.

Persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (deplesi) sepanjang umur produktif ekonomisnya menggunakan metode garis lurus.

Perusahaan melakukan perubahan atas estimasi umur ekonomis dan perhitungan deplesi persediaan ikan indukan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2013 dan berlaku prospektif. Perubahan umur ekonomis tersebut berdasar atas analisa mengenai kemampuan hidup ikan arwana sampai dengan umur 65-70 tahun jika dipelihara di kolam, Perusahaan mempertimbangkan umur ekonomis sampai dengan 50 tahun dari umur produktif atau telah berumur 5 tahun.

Adapun perubahan estimasi umur ekonomis dan perhitungan deplesi persediaan ikan indukan adalah sebagai berikut:

Keterangan / Information	Umur Ekonomis / Economic Age
Sebelum / Before	12 tahun / 12 Years
Sesudah / After	50 tahun / 50 Years

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

g. Receivable and Allowance for Losses

Accounts receivable are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Allowance for possible losses is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

In the livestock industry, inventories include available livestock for sale, livestock in the growth process and goods or materials that will be used directly in the production process.

Stocks of livestock available for sale and livestock in the growth process are presented by using the acquisition price or net realizable value which is lower if it meets the criteria, namely (1) has a reliable market price, (2) has a cost of disposal relatively low and predictable and (3) available for sale quickly, if it does not meet the above criteria, the assessment is based on cost.

The Company applies the cost method with the following considerations: 1) the absence of an active market price; 2) the absence of a final market price (market determined prices) due to the absence of an active market price; 3) a method of calculating cash flow related to insufficient data has not yet been found to estimate cash flow.

Livestock in the process of growth are livestock that have not reached productive age. These assets are valued based on the accumulated acquisition and maintenance costs to the productive age. If it has reached the productive age, it will be transferred to the account the livestock has produced. The acquisition and maintenance costs are capitalized based on the period until they reach the productive age.

Inventories Broodstock Fish

Inventory of brood fish is livestock that have reached productive age or that are 5 years old and with a size of more than 50 centimeters (50 cm) that are maintained to produce consumer goods.

Inventory of broodstock is amortized (depletion) throughout its economic productive life using the straight line method.

The company made changes to the estimated economic life and calculation of broodstock stock depletion which began on January 1, 2013 and is prospective. The economic age change is based on an analysis of the ability to live arowana fish up to the age of 65-70 years if maintained in a pond, the Company considers the economic age up to 50 years of productive age or 5 years old.

The changes in economic age estimates and calculation of broodstock stock depletion are as follows:

Perhitungan Deplesi / Calculation of Depletion
Berdasarkan nilai persediaan ikan jantan yang sudah panen / Based on the stock value of the harvested male fish
Berdasarkan nilai seluruh persediaan ikan indukan baik ikan jantan maupun ikan betina / Based on the value of all stock of broodstock, both male and female fish

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

i. Penyertaan Saham

Investasi pada suatu perusahaan asosiasi dimana kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (cost method), sedangkan yang kepemilikannya lebih dari 20% namun tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (equity method). Investasi dengan kepemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan.

j. Biaya Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap tersebut sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Benefit Period)
Bangunan Pabrik	20 tahun / 20 years
Sarana dan instalasi	20 tahun / 20 years
Mesin dan peralatan	4-8 tahun / 4-8 years
Inventaris pabrik	4 tahun / 4 years
Peralatan dan perabot kantor	4 tahun / 4 years
Kendaraan	4-8 tahun / 4-8 years

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang disignifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

i. Investment of Share

Investments in an associated company where share ownership of less than 20% is accounted for by the cost method, while those with ownership of more than 20% but not more than 50% are accounted for by the equity method. Investments with more than 50% ownership are consolidated.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets and Depreciation

Property, plant and equipment direct ownership, except land is stated based on acquisition costs less accumulated depreciation and impairment, if any. Land is not depreciated and is stated based on cost less accumulated impairment losses, if any.

The initial cost of an asset includes the acquisition cost, including import duties and purchase taxes that cannot be credited and costs directly attributable to bringing the asset to the desired location and condition in accordance with the intended use purpose.

Expenses incurred after fixed assets are used, such as repairs and maintenance expenses, are charged to profit or loss when incurred. If these expenses lead to an increase in future economic benefits from the use of these fixed assets that can exceed their normal performance, then these expenses are capitalized in addition to the acquisition cost of fixed assets. Depreciation is calculated based on the straight line method during the useful life of the fixed assets as follows:

Persentase (Percentage)	Fixed Assets
15%	Building
5%	Intalation
25-12,5%	Mechine and equipment
25%	Investasi
25%	Office Equipment
12,5-25%	Vehicle

The carrying value of assets is still reviewed and an impairment is carried out if there are certain events or changes in conditions that indicate that the carrying amount cannot be fully recovered.

In each significant inspection, the cost of insurance is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if it meets the recognition criteria. The capitalized significant inspection costs are amortized over the period to the next significant inspection.

Fixed assets that are sold or released, are excluded from the group of fixed assets and accumulated depreciation and accumulated impairment related to the fixed assets.

The carrying amount of the derecognized fixed assets when released or no future economic benefits are expected from the use or disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan jika ada dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam pembangunan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai secara substansial dan siap digunakan sesuai tujuannya.

l. Aset Biologis

Aset biologis yang diatur dalam PSAK 69 adalah aset (hewan atau tanaman hidup) yang dapat menghasilkan produk agrikultur (contohnya sapi menghasilkan susu), dapat menjadi produk agrikultur (contohnya sapi menjadi daging), atau bahkan dapat menghasilkan aset biologis lain sebagai produknya (misalnya sapi menghasilkan anak sapi).

Aset biologis terdiri atas aset ikan indukan dan aset ikan anakan hasil panen.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Profit or loss arising from derecognition of property, plant and equipment is determined by the difference between the net amount of disposal if there is and the carrying amount of the fixed assets, and is recognized in the statement of income in the period of termination of recognition.

The residual value, useful life, and depreciation method are reviewed at the end of each period and adjustments are made if the results of the study differ from the previous estimates.

Assets in progress are fixed assets in development which are stated at cost and not depreciated. The accumulated costs will be transferred to each of the relevant fixed assets when they are completed substantially and are ready to be used for their intended purpose.

l. Biological Assets

Biological assets regulated in PSAK 69 are assets (animals or live plants) that can produce agricultural products (for example cows produce milk), can become agricultural products (for example, cows become meat), or can even produce other biological assets as products (for example cows produce a calf).

Biological assets consist of broodstock fish assets and harvested tiller fish assets.

m. Revenue and Expense Recognition

PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

n. Sewa

PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja", biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari kewajiban imbalan pasti

Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

n. Lease

PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

o. Employee Benefits

The company applies PSAK No. 24 "Employee Benefits". Based on PSAK No. 24 "Employee Benefits", the cost of employee benefits is calculated based on Law No. 13 using the projected unit credit actuarial calculation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the net unrecognized actuarial gains or losses for each program at the end of the previous reporting year exceed the 10% of the defined benefit obligation at that date.

These actuarial gains or losses are recognized over the average remaining service period of the employees using the straight-line method. Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in employee benefits obligations from the previous program must be amortized until the benefits have been due to the employee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

p. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 mengenai Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum perdana saham Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 24 September 2002 dan setelah Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 18 Maret 2005 serta pada saat Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 23 Desember

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam pendapatan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/ atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan.

Aset dan atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Employee Benefits (Continued)

The amount recognized as a defined benefit obligation in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, unrecognized past service costs and the fair value of plan assets.

Effective since February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is determined based on the Job Creation Law and Government Regulation (GR) No. 35 Year 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

p. Deferred Stock Issuance Costs

In accordance with the Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 concerning Amendment to Regulation No. VIII.G.7 concerning "Guidelines for Presentation of Financial Statements" ", costs incurred in connection with the Company's initial public offering will be presented as a deduction from the results of the issuance and recorded in the Additional Paid-in Capital - Agio Share account.

The Company has implemented this regulation after the initial public offering of the Company, namely when the Company was declared effective on September 24, 2002 and after the Rights Issue I was declared effective on March 18, 2005 and at the time of the Rights Issue II Preemptive Rights (HMETD) were declared effective on December 23, 2005.

q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claim from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date.

They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terdapat. Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk saling menghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

r. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

The amount of the deferred tax assets or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiary have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

r. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and its subsidiary at exchange rates at the date of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

r. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam penghasilan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan. Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang berkaitan dengan pinjaman, kas dan setara kas, disajikan di dalam laba rugi sebagai “pendapatan keuangan” atau “biaya keuangan”. Keuntungan dan kerugian bersih lainnya nilai tukar mata uang asing disajikan di dalam laba rugi, sebagai “keuntungan (kerugian) bersih lainnya”. Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersedia untuk dijual yang didenominasi di dalam mata uang asing dianalisis antara selisih translasi yang timbul dari perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi aset dan perubahan lainnya di dalam nilai tercatat aset. Selisih translasi terkait dengan perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

Selisih translasi aset dan liabilitas keuangan non moneter yang dinilai pada nilai wajar, dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar, misalnya selisih translasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih translasi aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dalam hal selisih nilai tukar asing yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laba rugi.

	30 Juni 2023 (June 30, 2023)
Dolar Amerika Serikat	15.026
Yuan China	2.077

s. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 “Laba per Saham”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi semua saham biasa yang berpotensi dilutif yang dimiliki oleh Perusahaan, yang merupakan obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

t. Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

Berdasarkan PSAK No. 57 (Revisi 2020), pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

r. Foreign Currency Transactions and Translations (Continued)

When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalent are presented in profit or loss within “finance income” or “finance costs”. All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within “other (losses) gains - net”.

Changes in the fair value of available-for-sale financial assets denominated in foreign currency are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the assets and other changes in the carrying amount of the assets.

Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss e.g. translation differences on financial assets at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income except on impairment, in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

	31 Desember 2022 (December 31, 2022)	
	15.731	United Stated Dollar
	2.257	Renminbi

s. Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, “Earnings Per Share”, basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent Company’s ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

t. Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets

Based on PSAK No. 57 (Revised 2020), this statement aims to regulate the recognition and measurement of estimated liabilities, contingent liabilities and contingent assets and to ensure adequate information has been disclosed in the notes to financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

u. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Segmen operasi meliputi penjualan ikan dan asesoris, penjualan lokal dan ekspor. Pelaporan segmen tersebut bertujuan untuk mengetahui nilai realisasi masing-masing segmen, tetapi sebagai satu kesatuan dalam laporan laba rugi.

v. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

The operating segment includes sales of fish and accessories, local and export sales. The segment reporting aims to determine the actual value of each segment, but as an integral part of the income statement.

v. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

The Company has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo.

Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Perusahaan menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Perusahaan menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan. Perusahaan menilai kredit kerugian ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan tidak signifikan.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah, utang obligasi dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

The Company used the expected credit loss model to assess impairment of financial assets. The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables and contract assets. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognise allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The contract assets relate to unbilled service and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected credit loss are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Company used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease. The Company assessed expected credit loss recognised from cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease were not significant.

Financial Liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah, bonds payable and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

w. Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

x. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

w. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

x. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

y. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen Atas Instrumen Keuangan

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen diminta untuk melakukan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

z. Selisih Lebih Antara Biaya Perolehan Dengan Nilai Wajar Aset Bersih

Selisih tersebut merupakan akibat selisih lebih antara bagian atas nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dengan biaya perolehan. Selisih lebih tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus (straight line method) selama 5 tahun.

3. PERUBAHAN KEGIATAN BIDANG USAHA

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 16 tanggal 23 Maret 2005 oleh Mardiah Said, SH., para Pemegang Saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui untuk melaksanakan perubahan kegiatan usaha utama dari semula dibidang industri kantong plastik serbaguna menjadi ke bidang perdagangan dan penangkaran ikan arowana dan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk menjadi PT Inti Kapuas Arowana Tbk.

Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-07983 HT.01.04.TH.2005 tanggal 24 Maret 2005.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 September 2015 oleh Muhammad Hanafi, SH, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan dan perkebunan.

Sesuai dengan PSAK No. 58 "Operasi dalam Penghentian", laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan posisi aset bersih pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 telah disajikan secara terpisah operasi dilanjutkan dan operasi dalam penghentian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions on Financial Instruments

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

In preparing financial statements, management is required to measure certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of accounting estimates and judgments. The significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value can be different due to the use of different valuation methods.

z. More Difference Between Acquisition Cost and Net Asset Value

The difference is the result of the difference between the share of the fair value of the net assets that can be identified at cost. The excess difference is amortized using the straight line method for 5 years.

3. CHANGES IN BUSINESS FIELD ACTIVITIES

Based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 16 March 23, 2005 by Mardiah Said, SH., Shareholders decided on several matters including agreeing to implement changes in the main business activities from the multipurpose plastic bag industry to the arowana fish trade and captivity and the change in the name of the Company which was originally PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk becomes PT Inti Kapuas Arowana Tbk.

The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-07983 HT.01.04.TH.2005 dated March 24, 2005.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 48 dated 30 September 2015 by Muhammad Hanafi, SH, the purpose and objective of the Company is to work in the fields of fisheries, trade and plantations.

In accordance with PSAK No. 58 "Operations in Termination", the financial statements for the periods ended June 30, 2023 and December 31, 2022 and the net asset positions as of June 30, 2023 and December 31, 2022 have been separately presented, continued operations and terminated operations.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>June 30, 2023</u>	<u>December 31, 2022</u>	
Kas			Cash
Rupiah	27.633.210	103.415.460	IDR
Bank			Banks
Rupiah			IDR
PT Bank Central Asia Tbk	11.502.084	15.108.074	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67.384.758	209.290.926	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			USD
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.191.892	30.277.141	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	136.711.944	358.091.601	Total

Tingkat suku bunga giro dalam mata uang rupiah berkisar antara 0,25% sampai dengan 1,75% per tahun dan untuk mata uang asing adalah sebesar 0,10% sampai dengan 0,15% per tahun masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Interest rates on current accounts denominated in rupiahs range from 0,25% to 1,75% per annum and for foreign currencies of 0,10% to 0,15% per annum for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

	<u>June 30, 2023</u>	<u>December 31, 2022</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Ekspor - RMB	-	-	Export - RMB
Lokal - Rupiah	-	8.717.000	Local - IDR
Jumlah	-	8.717.000	Total

Analisis umur dari piutang Perusahaan adalah sebagai berikut:

The age analysis of the Company's receivables is as follows:

	<u>June 30, 2023</u>	<u>December 31, 2022</u>	
Umur Piutang			Aging of Receivable
Kurang dari 30 hari	-	8.717.000	Before 30 days
Jumlah	-	8.717.000	Total

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada piutang yang dijadikan jaminan dan piutang kepada pihak berelasi.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there are no receivables which are used as collateral and receivables to related parties.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHERS RECEIVABLE

	<u>June 30, 2023</u>	<u>December 31, 2022</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Lain-lain	96.600.000.000	96.600.000.000	Others Receivable
Cadangan kerugian penghapusan piutang	(72.450.000.000)	(72.450.000.000)	Allowance for bad debt
Jumlah	24.150.000.000	24.150.000.000	Total

Piutang lain-lain sebesar Rp96.600.000.000 tersebut merupakan penjualan sebagian kepemilikan saham di PT Prima Cakrawala Abadi Tbk melalui mekanisme pasar saham. Manajemen masih berusaha untuk melakukan penagihan piutang tersebut. Dalam mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut, manajemen membentuk pencadangan kerugian penghapusan piutang selama 4 tahun atau 25% per tahun sejak tahun 2020.

Other receivables of Rp96.600.000.000 represent the sale of a portion of share ownership in PT Prima Cakrawala Abadi Tbk through a stock market mechanism. Management is still attempt to collect these receivables. In anticipating the possibility of uncollectible receivables, management has provided an allowance for possible losses on receivable for 4 years or 25% per year starting in 2020.

7. PERSEDIAAN

	<u>June 30, 2023</u>	<u>December 31, 2022</u>
Super Red	42.973.000.203	40.783.751.144
Green	88.000.000	93.000.000
Asesoris ikan arowana	97.431.469	111.156.437
Jumlah	43.158.431.672	40.987.907.581

Super Red
Green
Arowana fish accessories
Total

8. UANG MUKA

	<u>June 30, 2023</u>	<u>December 31, 2022</u>
Lain-lain	72.000.000	42.595.000
Jumlah	72.000.000	42.595.000

Others
Total

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>June 30, 2023</u>	<u>December 31, 2022</u>
Asuransi	4.537.672	11.272.300
Jumlah	4.537.672	11.272.300

Insurance
Total

10. PENYERTAAN SAHAM

	<u>June 30, 2023</u>	<u>December 31, 2022</u>
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	193.936.527	193.936.527
PT Karya Persada Khatulistiwa	1.000.000	1.000.000
Jumlah	194.936.527	194.936.527

PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
PT Karya Persada Khatulistiwa
Total

Penyertaan saham merupakan saham yang dimiliki entitas anak sebagai kepentingan nonpengendali.
Persentase kepemilikan saham entitas anak di PT Prima Cakrawala Abadi Tbk adalah sebesar 5%, dengan jumlah lembar saham sebanyak 58.360.000 lembar saham dengan nilai per lembar saham sebesar Rp87 pada saat penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia pada akhir tahun 2022 atau sebesar Rp5.077.320.000.
Penyertaan tersebut dicatat dengan metode biaya, sebagaimana diungkapkan pada catatan 2.i.

10. INVESTMENT OF SHARE

Investments of share is represent of shares owned by a subsidiary as a non-controlling interest.
The percentage of share ownership of subsidiaries in PT Prima Cakrawala Abadi Tbk is amounting of 5%, with a total of 58.360.000 shares with a value per share of Rp87 at the close of trading on the Indonesia Stock Exchange at the end of 2022 or amounting of Rp5.077.320.000.
That investments are recorded using the cost method, as disclosed in note 2.i.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		30 Juni 2023 / June 30, 2023			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan/Aquisition Cost					
Kepemilikan Lansung/Direct Ownership					
Tanah/Land	22.792.635.510	-	-	-	22.792.635.510
Bangunan/Buildings	137.667.045.652	-	-	-	137.667.045.652
Sarana & Instalasi/Properties & Instalations	992.921.068	10.875.000	-	-	1.003.796.068
Mesin & Peralatan/Machines & Equipments	10.889.844.532	-	200.000.000	(51.073.200)	10.638.771.332
Peralatan & Perabot kantor/Office Equipments and Furnitures	8.729.739.086	-	51.073.200	51.073.200	8.729.739.086
Kendaraan/Vehicles	3.295.670.000	-	-	-	3.295.670.000
Jumlah/Total	184.367.855.848	10.875.000	251.073.200	-	184.127.657.648
Akumulasi Penyusutan/Accumulation Depreciation					
Kepemilikan Lansung/Direct Ownership					
Bangunan/Buildings	99.166.287.513	3.441.676.146	-	-	102.607.963.659
Sarana & Instalasi/Properties & Instalations	614.853.338	24.823.038	-	-	639.676.376
Mesin & Peralatan/Machines & Equipments	10.811.366.522	12.838.539	251.073.200	-	10.573.131.860
Peralatan & Perabot kantor/Office Equipments and Furnitures	8.671.767.447	11.234.709	-	-	8.683.002.156
Kendaraan/Vehicles	2.855.670.045	82.500.000	-	-	2.938.170.044
Jumlah/Total	122.119.944.865	3.573.072.432	251.073.200	-	125.441.944.095
Nilai Buku/Book Value	62.247.910.983				58.685.713.553
		31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan/Aquisition Cost					
Kepemilikan Lansung/Direct Ownership					
Tanah/Land	22.792.635.510	-	-	-	22.792.635.510
Bangunan/Buildings	137.667.045.652	-	-	-	137.667.045.652
Sarana & Instalasi/Properties & Instalations	992.921.068	-	-	-	992.921.068
Mesin & Peralatan/Machines & Equipments	10.819.594.532	70.250.000	-	-	10.889.844.532
Peralatan & Perabot kantor/Office Equipments and Furnitures	8.698.738.386	31.000.700	-	-	8.729.739.086
Kendaraan/Vehicles	3.295.670.000	-	-	-	3.295.670.000
Jumlah/Total	184.266.605.148	101.250.700	-	-	184.367.855.848
Akumulasi Penyusutan/Accumulation Depreciation					
Kepemilikan Lansung/Direct Ownership					
Bangunan/Buildings	92.282.935.221	6.883.352.292	-	-	99.166.287.513
Sarana & Instalasi/Properties & Instalations	565.207.262	49.646.076	-	-	614.853.338
Mesin & Peralatan/Machines & Equipments	10.757.460.719	53.905.803	-	-	10.811.366.522
Peralatan & Perabot kantor/Office Equipments and Furnitures	8.651.654.619	20.112.828	-	-	8.671.767.447
Kendaraan/Vehicles	2.690.670.046	164.999.999	-	-	2.855.670.045
Jumlah/Total	114.947.927.867	7.172.016.998	-	-	122.119.944.865
Nilai Buku/Book Value	69.318.677.281				62.247.910.983

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations are as follows:

	June 30, 2023	December 31, 2022	
Beban pokok penjualan	3.300.636.293	6.628.866.197	Cost of goods sold
Beban penjualan	5.665.843	10.496.532	Selling expense
Beban umum dan administrasi	266.770.296	532.654.269	General expenses and administration
Jumlah	3.573.072.432	7.172.016.998	Total

Perusahaan mengasuransikan 0,37% dan 3,37% aset tetapnya berupa bangunan dan kendaraan terhadap risiko yang ditimbulkan dari bencana alam dan risiko lainnya masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Nilai pertanggungan atas asuransi tersebut adalah sebesar Rp.131.500.000 dan Rp.1.331.500.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Jangka waktu asuransi tersebut adalah satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2023 dan

The company insures 0,37% and 3,37% of its fixed assets in the form of buildings and vehicles against the risks arising from natural disasters and other risks for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022. The insurance coverage is amounting to Rp131.500.000 and Rp1.331.500.000 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. The insurance period is one year to maturity on various dates in 2023 and 2022.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut diatas.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 20.537.985.082 dan Rp

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap perusahaan dan entitas anak dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

11. FIXED ASSETS (Continued)

The management believes that the insurance coverage is sufficient to cover the losses incurred by the risks mentioned above.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the acquisition value of the Company and Subsidiaries' fixed assets which have been fully depreciated but still in use is Rp 20.537.985.082 and Rp

Management believes that the carrying amount of all property, plant and equipment of the company and its subsidiaries can be recovered, so that there is no need to impair the fixed assets for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022

12. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN

Akun ini merupakan persediaan induk ikan arowana yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan bibit-bibit ikan arowana yang menjadi produk dari usaha penangkaran ikan Perusahaan dan Entitas Anak. Persediaan induk ikan arowana tersebut terdiri dari:

12. INVENTORIES OF BROODSTOCK FISH

This account is the stock of the parent arowana fish which is maintained with the aim of producing arowana fish seeds which are the products of the Company's and Subsidiaries' fish breeding business. The stock of arowana fish consists of:

	June 30, 2023	December 31, 2022	
Persediaan Ikan Arowana			Inventories Arowana Fish
Super Red	129.795.000.000	135.495.000.000	Super Red
Green	462.000.000	539.000.000	Green
Jumlah	130.257.000.000	136.034.000.000	Total
Akumulasi Deplesi			Accumulation of Depletion
Saldo awal	36.945.854.610	40.837.341.274	Beginning balance
Deplesi	1.333.572.502	2.956.465.833	Depletions
Pengurangan	(1.917.365.835)	(6.847.952.497)	Reductions
Jumlah	36.362.061.277	36.945.854.610	Total
Nilai Bersih	93.894.938.723	99.088.145.390	Net Value

Mutasi Ikan Indukan / Broodstock Fish Mutation

30 Juni 2023 / June 30, 2023					
Jenis Ikan/ Type of Fish	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pembelian/ Purchase	Mati atau Dijual Dead or Sale	Reklasifikasi/ Recklafication	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perolehan/Acquisition					
Super red	135.495.000.000	-	(5.700.000.000)	-	129.795.000.000
Green	539.000.000	-	(77.000.000)	-	462.000.000
Jumlah/Total	136.034.000.000	-	(5.777.000.000)	-	130.257.000.000
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
Jenis Ikan/ Type of Fish	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pembelian/ Purchase	Mati atau Dijual Dead or Sale	Reklasifikasi/ Recklafication	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perolehan/Acquisition					
Super red	157.335.000.000	-	(21.840.000.000)	-	135.495.000.000
Green	814.000.000	-	(275.000.000)	-	539.000.000
Jumlah/Total	158.149.000.000	-	(22.115.000.000)	-	136.034.000.000

Perusahaan menerapkan metode biaya dalam menilai persediaan ikan indukan. (Lihat catatan 2.h).

Atas akun persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (deplesi) menggunakan metode garis lurus sesuai umur ekonomisnya yaitu selama 50 (lima puluh) tahun (Lihat catatan 2.h).

The Company applies a cost method in assessing broodstock stock. (See note 2.h).

The inventory of the broodstock account is amortized (depletion) using the straight line method according to its economic age, which is 50 (fifty) years (See note 2.h).

12. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 akumulasi deplesi atas persediaan ikan indukan masing-masing adalah sebesar Rp.36.362.061.277 dan Rp.36.945.854.610. Beban terkait yang dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.1.333.572.502 dan Rp.2.956.465.833

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, persentase kematian ikan indukan masing-masing sebesar 4,85 % dan 17,57 % dari total persediaan ikan indukan. Seluruh persediaan ikan indukan berada di tambak Perusahaan di wilayah Pontianak, Kalimantan Barat.

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas persediaan ikan yang mati atau hilang dimana persediaan ikan yang mati atau hilang langsung dibebankan pada harga pokok ikan. Persediaan belum diasuransikan karena masih dalam proses negosiasi dengan perusahaan asuransi yang kompetitif.

Pengurangan persediaan ikan indukan disebabkan karena ikan tersebut mati dan dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada persediaan ikan indukan yang dijadikan jaminan.

12. INVENTORIES OF BROODSTOCK FISH (Continued)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022 the accumulated depletion of the stock of each brood is Rp.36.362.061.277 and Rp.36.945.854.610. Related expenses allocated to the consolidated statement of income for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp.1.333.572.502 dan Rp.2.956.465.833

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the percentage of broodstock deaths was 4,85% and 17,57% of the total stock of broodstock, respectively. All stocks of broodstock are in the Company's ponds in Pontianak, West Kalimantan.

Management does not make provision for dead or lost fish stocks where dead or lost fish stocks are directly charged to the cost of fish. Inventory has not been insured because it is still in the process of negotiating with a competitive insurance company.

Reduction of broodstock stock is caused by the fish dying and being sold.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there is no inventory of broodstock which is used as collateral.

13. ASET LAIN-LAIN

	June 30, 2023	December 31, 2022
Aset pajak tangguhan	25.830.884.440	25.830.884.440
Uang jaminan	111.353.000	111.353.000
	25.942.237.440	25.942.237.440
Akumulasi amortisasi	(15.498.530.664)	(15.498.530.664)
Jumlah	10.443.706.776	10.443.706.776

Uang jaminan merupakan deposit kepada pihak ketiga sehubungan dengan penggunaan aset pihak ketiga tersebut oleh Perusahaan.

Manajemen melakukan reklasifikasi aset pajak tangguhannya yang telah lebih dari 5 tahun. Terhadap reklasifikasi aset pajak tangguhan tersebut diamortisasi selama 5 tahun atau 20% per tahun sejak tahun 2020.

13. OTHER ASSETS

		Deferred tax assets
		Guarantee
		Accumulated amortization
		Total

Security deposits are deposits to third parties in connection with the use of third party assets by the Company.

Management reclassified its deferred tax assets that have been more than 5 years. The reclassification of deferred tax assets is amortized for 5 years or 20% per annum from 2020.

14. UTANG USAHA

	June 30, 2023	December 31, 2022
Pihak Ketiga		
Pakan ikan	61.847.000	-
Asesoris dan aquarium	1.228.770	18.846.000
Jumlah	63.075.770	18.846.000

Utang usaha merupakan utang Perusahaan kepada suplier atas pembelian barang dagang akuarium dan asesoris akuarium.

14. ACCOUNT PAYABLE

		Third Parties
		Fish feed
		Accessories and aquarium
		Total

Account payable is the Company's debt to suppliers for the purchase of aquarium merchandise and aquarium accessories.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHERS PAYABLE

	June 30, 2023	December 31, 2022	
Jangka pendek			Short term
Uang Muka Penjualan			Advance Revenue
Yuan China (RMB)	1.063.402.194	1.253.845.000	Yuan China (RMB)
Rupiah (IDR)	-	46.030.000	Rupiah (IDR)
Utang Lainnya			Others Payable
Lain-lain	244.645.000	247.795.000	Others
	1.308.047.194	1.547.670.000	
Jangka panjang			Long term
- Utang Lainnya			Others Payable
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Maxima Agro Industri	21.648.797.086	21.648.797.086	PT Maxima Agro Industri
	21.648.797.086	21.648.797.086	
Jumlah	22.956.844.280	23.196.467.086	Total

Utang Lainnya kepada PT Maxima Agro Industri merupakan utang dalam rangka kegiatan operasional Perusahaan. Utang tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diserahkan.

Others Payable to PT Maxima Agro Industri represents debt of the Company's for operational activities. That payable is not subject to interest and no collateral is given.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	June 30, 2023	December 31, 2022	
Jamsostek karyawan	330.346.908	657.943.182	Employee Jamostek
Gaji dan tunjangan	147.254.564	169.268.964	Salary and allowance
Jumlah	477.601.472	827.212.146	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

	June 30, 2023	December 31, 2022	
a. Pajak Dibayar Dimuka		a. Prepaid Tax	
Pajak Penghasilan Pasal 21	15.463.550	24.238.350	Income Tax Article 21
Jumlah	15.463.550	24.238.350	Total
b. Utang Pajak		b. Tax Payable	
Pajak Pertambahan Nilai	1.450.000	13.135	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	88.529	88.524	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.473.162	2.112.880	Income Tax Article 23
Jumlah	3.011.691	2.214.539	Total
c. Perhitungan Pajak		c. Tax Calculation	
	June 30, 2023	30 June 2022	
	Operasi Dalam Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation
Pajak Penghasilan/Income Tax			
Pajak Kini/Current Tax	-	-	-
Pajak Tangguhan/Deferred Tax	1.244.685.648	-	2.385.755.775
Jumlah/Total	1.244.685.648	-	2.385.755.775

Pajak kini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar "Nihil". Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Current taxes for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022 are "Nil". The reconciliation between loss before income tax and estimated taxable income is as follows:

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak (Lanjutan)

c. Tax Calculation (Continued)

	June 30, 2023		30 June 2022	
	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Income before income tax according to the consolidated statement of income</i>	(6.256.874.533)	-	(11.625.952.503)	-
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi entitas anak/ <i>Income before income tax according to the income statement of a subsidiaries</i>	2.819.953.666	-	7.934.373.954	-
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan/ <i>Loss before corporate income tax</i>	(3.436.920.867)	-	(3.691.578.549)	-
Koreksi Fiskal / Fiscal Adjustments				
<u>Beda Tetap/Fixed Difference</u>				
- Beban pajak/Tax expenses	3.508.000	-	30.919.487	-
Jumlah/Total	3.508.000	-	30.919.487	-
<u>Beda Waktu/Temporary Difference</u>				
- Penyusutan aset tetap/ Depreciation of fixed asset	(1.874.982)	-	(7.374.470)	-
Jumlah/Total	(1.874.982)	-	(7.374.470)	-
Jumlah Koreksi Fiskal/ Total of Fiscal Adjustments	1.633.018	-	23.545.017	-
Rugi Fiskal tahun Berjalan/ Current Fiscal Loss	(3.435.287.849)	-	(3.668.033.532)	-
Penghasilan Kena Pajak/Income Tax				
Perusahaan Induk/Parent Company	NIHIL/NIL	NIHIL/NIL	NIHIL/NIL	NIHIL/NIL
Entitas Anak/Subsidiaries	NIHIL/NIL	NIHIL/NIL	NIHIL/NIL	NIHIL/NIL

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

d. Deffered Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to financial statements and the tax bases for assets and liabilities. The details of the Company and Subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	June 30, 2023		30 June 2022	
	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation
Induk Perusahaan/Parent Company				
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities)				
Rugi fiskal disesuaikan/ <i>Fiscal loss adjusted</i>	652.704.691	-	696.926.371	-
Depresiasi of fixed assets	(356.247)	-	(1.401.149)	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan/ <i>Deferred tax benefit (expense)</i>	652.348.444	-	695.525.222	-
Saldo tahun sebelumnya/ <i>Previous year's balance</i>	4.948.977.110	-	5.240.823.039	-
Penyesuaian / Adjustments	-	-	-	-
Saldo Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset Balance	5.601.325.554	-	5.936.348.261	-

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

	June 30, 2023		30 June 2022	
	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation
Entitas Anak/Subsidiaries				
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities)				
Manfaat (beban) pajak tangguhan/ Deferred tax benefit (expense)	592.337.204	-	1.690.230.553	-
Saldo tahun sebelumnya/ Previous year's balance	9.162.754.382	-	9.289.869.591	-
Penyesuaian / Adjustments		-		-
Saldo Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset Balance	9.755.091.586	-	10.980.100.144	-
Jumlah	15.356.417.140	-	16.916.448.405	-

Manajemen Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang telah lebih dari 5 tahun untuk dilakukan penyesuaian. Pada tahun 2020 aset pajak tangguhannya yang telah lebih dari 5 tahun direklasifikasi ke aset lain-lain dan diamortisasi.

The Company's management revalued the deferred tax assets that are more than 5 years old for adjustment. In 2020 the deferred tax assets which have been more than 5 years were reclassified to other assets and amortized.

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

30 Juni 2023 (June 30, 2023)					
Saham Ditempat dan Disetor/ <i>Shares Issued and Paid</i>		Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>		
Seri A	Seri B				
Pemegang Saham				Shareholders	
PT ASABRI (Persero)	-	4.139.225.400	12,32%	41.392.254.000	PT ASABRI (Persero)
Kejaksaan Agung RI	-	3.306.907.460	9,84%	33.069.074.600	Attorney General of RI
PT Maxima Agro Industri	-	2.117.686.040	6,30%	21.176.860.400	PT Maxima Agro Industri
Masyarakat	320.000.000	23.716.181.100	71,54%	269.161.811.000	Public
Jumlah	320.000.000	33.280.000.000	100,00%	364.800.000.000	Total
31 Desember 2022 (December 31, 2023)					
Saham Ditempat dan Disetor/ <i>Shares Issued and Paid</i>		Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>		
Seri A	Seri B				
Pemegang Saham				Shareholders	
PT ASABRI (Persero)	-	4.139.225.400	12,32%	41.392.254.000	PT ASABRI (Persero)
Kejaksaan Agung RI	-	3.306.907.460	9,84%	33.069.074.600	Attorney General of RI
PT Maxima Agro Industri	-	2.117.686.040	6,30%	21.176.860.400	PT Maxima Agro Industri
Masyarakat	320.000.000	23.716.181.100	71,54%	269.161.811.000	Public
Jumlah	320.000.000	33.280.000.000	100,00%	364.800.000.000	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2117/PM/2002 tanggal 28 September 2002 Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp200 per saham dan dengan harga penawaran Rp450 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp3.492.098.579 merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp11.507.901.421 dan dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif, biaya emisi saham atas Penawaran Umum terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) adalah sebesar Rp1.095.140.117.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif tersebut, biaya emisi saham ditangguhkan adalah sebesar Rp1.140.428.245 dan dicatat sebagai pengurang atas agio saham.

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	June 30, 2023	December 31, 2022	
Agio saham	15.000.000.000	15.000.000.000	Stock agio
Biaya emisi saham penawaran umum saham perdana	(3.492.098.579)	(3.492.098.579)	Issuance costs of shares of the initial public offering
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas I HMETD	(1.095.140.117)	(1.095.140.117)	Share issuance costs for rights issue limited public offering
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas II HMETD	(1.140.428.245)	(1.140.428.245)	Issuance costs for shares of limited public offering II Rights
Tax amnesty	58.000.000	58.000.000	Tax amnesty
Reklasifikasi	(27.000.000)	(27.000.000)	Reclassification
Jumlah	9.303.333.059	9.303.333.059	Total

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Based on the effective letter issued by the Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2117/PM/2002 dated September 28, 2002 The Company has conducted a public offering of shares totaling 60.000.000 shares with a nominal value of Rp200 per share and with an offer price of Rp450 per share. In accordance with BAPEPAM Decree No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred in connection with the public offering of shares to the public are recorded as a deduction of additional paid-in capital originating from premium shares, these costs amounting to Rp3.492.098.579 represents the amount of the emission costs incurred in the context of the public offering of shares to the public which is recorded as a deduction from premium stock, so that the total share price on the date after the effective date is Rp11.507.901.421 and recorded in the account "Additional Paid-in Capital".

On March 18, 2005, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S-68/PM/2005 concerning the Pre-emptive Rights Reserved Rights Offering I Registration Statement (HMETD) no more than 832.000.000 Series B shares with a nominal value of Rp100 per share with an exercise price of Rp100 per share. Up to the effective date, the share issuance costs of the Limited Public Offering I Preemptive Rights (HMETD) are Rp1.095.140.117.

On December 23, 2005, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S-3477/PM/2005 concerning Registration Statement for Rights Issue II (Preemptive Rights) totaling 2.688.000.000 series B shares with a nominal value of Rp100 per share with an exercise price of Rp100 per share. Until the effective date, the cost of deferred share issuance is Rp1.140.428.245 and recorded as deduction from premium shares.

Details of additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

	June 30, 2023	December 31, 2022	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih			Non-controlling interests in net assets
Saldo awal	190.639.294	217.508.673	Beginning balance
Penyesuaian / reklasifikasi	-	(651.091)	Adjustment / reclassification
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(3.476.852)	(27.033.902)	Net profit (loss) current year
Saldo akhir	187.162.442	189.823.680	Ending balance
Kepentingan non pengendali pada penghasilan (rugi) komprehensif			Non-controlling interests in comprehensive income (loss)
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penyesuaian / reklasifikasi	-	651.091	Adjustment / reclassification
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	-	164.523	Other comprehensive income current year
Saldo akhir	-	815.614	Ending balance
Saldo akhir Kepentingan nonpengendali	187.162.442	190.639.294	Ending balance Non-controlling interests

21. PENJUALAN - BERSIH

21. NET SALES

	June 30, 2023	June 30, 2022	
Penjualan Ikan Arowana			Selling Arowana Fish
Lokal			Local
Super Red	362.920.000	704.480.001	Super Red
Green	-	3.510.000	Green
Ekspor			Ekspor
Super Red	5.906.782.500	789.500.000	Super Red
Penjualan Asesoris dan Akuarium	17.253.153	41.453.236	Sales of Accessories and Aquariums
Jasa Perawatan Ikan	76.132.883	78.914.097	Fish Care Services
Jumlah	6.363.088.536	1.617.857.334	Total

Tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak dan seluruh penjualan dilakukan kepada pihak ketiga.

There are no sales to customers that exceed 10% of the total sales made by the Company or by the Subsidiaries and all sales are made to third parties.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	June 30, 2023	June 30, 2022	
Ikan			Fish
Persediaan awal - Siap jual	40.876.751.144	27.009.753.578	Beginning Inventories - Ready for sale
Persediaan awal - Indukan	136.034.000.000	158.149.000.000	Beginning Inventories - Broodstock
	176.910.751.144	185.158.753.578	
Penambahan / Pembelian	-	-	Additions / Purchase
Ikan siap jual	176.910.751.144	185.158.753.578	Fish Ready to sell
Persediaan akhir - Siap jual	(43.061.000.203)	(34.356.001.145)	Ending Inventories - Ready for sale
Persediaan akhir - Indukan	(130.257.000.000)	(146.928.000.000)	Ending Inventories - Broodstock
Pengurangan deplesi	(1.917.365.835)	(3.599.901.664)	Reduction of depletion
Harga pokok ikan	1.675.385.106	274.850.769	Cost of goods sold of fish
Asesoris			Accessories
Persediaan awal	111.156.437	154.442.091	Beginning inventories
Penambahan / Pembelian	(2.636.022)	8.121.869	Additions / Purchase
Asesoris siap jual	108.520.415	162.563.960	Accessories ready for sale
Persediaan akhir	(97.431.469)	(134.482.702)	Ending inventories
Harga pokok asesoris	11.088.946	28.081.258	Cost of goods sold of accessories

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

22. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	June 30, 2023	June 30, 2022	
Beban Langsung			Direct Expense
Beban penyusutan	3.300.636.293	3.326.307.641	Depreciation expense
Beban gaji dan tunjangan	1.693.024.422	2.145.838.321	Salary and allowance expense
Beban deplesi	1.333.572.502	1.534.896.666	Depletion expense
Beban pakan dan obat	835.049.936	980.952.200	Feed and medicine expense
Beban utilitas	393.880.171	468.641.051	Utilities expense
Beban konsumsi	290.585.200	294.446.060	Consumption expense
Beban transportasi dan perjalanan dinas	238.958.400	588.442.540	Transportation and business trip expense
Beban perlengkapan	150.797.691	137.138.848	Supplies expense
Beban pengiriman	150.397.939	117.204.935	Delivery expense
Beban lain-lain	100.996.042	117.529.018	Others expense
Beban perawatan aset tetap	20.814.339	37.810.446	Maintenance fixed asset expense
Jumlah beban langsung	8.508.712.935	9.749.207.726	Total direct expense
Beban Pokok Penjualan	10.195.186.987	10.052.139.753	Cost of Goods Sold

Tidak ada pembelian kepada pihak pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Seluruh penjualan dilakukan kepada pihak

There is no purchase to the supplier that exceeds 10% of the total sales made by the Company or by the Subsidiaries for the years ended 30 Juni 2023 and December 31, 2022. All of sales are made to third parties.

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

	June 30, 2023	June 30, 2022	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Beban pengiriman	445.137.664	92.776.409	Delivery expense
Beban utilitas	40.352.698	21.398.882	Utility expense
Beban pemeliharaan aset tetap	33.180.200	380.000	Maintenance fixed asset expense
Beban komisi penjualan pihak ketiga	25.180.320	24.716.939	Sales commission expense
Beban perijinan	16.861.200	10.897.075	Permit expense
Beban penjualan lainnya	13.947.857	-	Other selling expense
Beban perlengkapan kantor	10.849.550	6.680.810	Office supplies expense
Beban transportasi dan perjalanan dinas	6.665.000	6.265.200	Transportation and business trip expense
Beban penyusutan	5.665.843	5.248.266	Depreciation expense
Beban asuransi	4.430.502	4.430.502	Insurance expense
Beban komunikasi	4.198.872	4.076.639	Communication expense
Beban promosi, iklan dan pameran	1.179.000	-	Promotion, advertising expense
Beban pemakaian peralatan akuarium	973.780	4.354.960	Aquarium equipment used expense
Beban iuran	150.000	180.000	Contribution expense
Jumlah	608.772.486	181.405.682	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	June 30, 2023	June 30, 2022	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administration Expenses
Beban amortisasi			Amortization expense
Beban gaji dan tunjangan	688.206.540	1.422.641.529	Salary and allowance expense
Beban iuran	320.585.074	291.885.074	Contribution expense
Beban penyusutan	266.770.296	266.327.136	Depreciation expense
Beban konsultan	257.047.460	678.415.937	Consultant expense
Beban asuransi	74.071.105	76.750.119	Insurance expense
Beban pemeliharaan peralatan kantor	42.165.600	2.605.000	Maintenance office equipments expense
Beban listrik dan air	35.657.953	52.873.154	Electricity and water expense
Beban perlengkapan kantor	30.380.476	26.595.500	Office supplies expense
Beban pajak	25.725.831	129.817.737	Tax expense
Beban kendaraan dan transportasi	19.988.400	15.915.415	Transportation expense
Beban konsumsi	11.380.825	13.273.760	Consumption expense
Beban perjalanan dinas	10.997.800	7.784.700	Business trip expense
Beban perijinan	8.024.000	-	Licensing expense
Beban telekomunikasi	7.349.890	47.629.484	Telecommunication expense
Beban sumbangan	4.500.000	750.000	Donation expense
Beban iklan	4.329.000	4.329.000	Advertising expense
Beban kantor lainnya	2.208.000	1.535.000	Other office expense
Beban pemakaian peralatan akuarium	545.946	199.327	Used equipment aquarium expense
Jumlah	1.809.934.196	3.039.327.872	Total

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

25. OTHERS INCOME (EXPENSE)

	June 30, 2023	June 30, 2022	
Pendapatan lain-lain			Others income
Pendapatan bunga	269.605	1.039.603	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs	-	10.760.910	Foreign exchange gain (loss)
Lain-lain - bersih	-	24.444.959	Others - net
Sub Jumlah	269.605	36.245.472	Sub Total
Beban lain-lain			Others expense
Beban administrasi bank	(3.974.905)	(7.182.002)	Bank charges
Laba (rugi) selisih kurs	(2.316.279)	-	Foreign exchange gain (loss)
Lain-lain - bersih	(47.821)	-	Others - net
Sub Jumlah	(6.339.005)	(7.182.002)	Sub Total
Jumlah	(6.069.400)	29.063.470	Total

26. LABA (RUGI) PER SAHAM

Rugi Usaha dan Rugi Bersih

Rugi bersih untuk tujuan penghitungan rugi per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:

	June 30, 2023	June 30, 2022
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(5.012.188.885)	(9.240.196.728)
Rata-rata tertimbang saham	3.360.000.000	3.360.000.000
Rugi bersih per saham dasar	(1,49)	(2,75)
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(5.012.188.885)	(9.240.196.728)
Rata-rata tertimbang saham beredar	3.360.000.000	3.360.000.000
Rugi bersih per saham dasar	(1,49)	(2,75)

26. PROFIT (LOSS) PER SHARE

Business Loss and Net Loss

Net loss for the purpose of calculating the loss per share (numerator) is as follows:

	June 30, 2023	June 30, 2022
Current year profit (loss) attributable to parent entity	(5.012.188.885)	(9.240.196.728)
Share Outstanding	3.360.000.000	3.360.000.000
Basic net loss per share	(1,49)	(2,75)
Comprehensive profit (loss) attributable to parent entity	(5.012.188.885)	(9.240.196.728)
Weighted average shares outstanding	3.360.000.000	3.360.000.000
Basic net loss per share	(1,49)	(2,75)

27. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat akrual manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

27. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The employee benefit calculated in according to the Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company recorded the accruals of employee welfare benefits based on independent actuary calculations conducted by Actuarial Consultant Firm Dian Artha Tama using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

	June 30, 2023	December 31, 2022	
Asumsi			Assumption
Tingkat diskonto	7,4% per tahun/year	7,4% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%	Annual salary increase rate
Usia pensiun	58 Tahun/Year	58 Tahun/Year	Retirement age
Mutasi kewajiban imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			The mutation of the employee benefit obligations in the statement of financial position is as follows:
Saldo awal	1.265.794.666	1.835.597.765	Beginning balance
Manfaat pembayaran	-	(247.307.667)	Benefits payment
Penambahan selama periode berjalan	-	(217.094.946)	Additions during the current period
Pendapatan komprehensif lain	-	(105.400.486)	Other comprehensive income
Saldo akhir	1.265.794.666	1.265.794.666	Ending balance
Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:			Expenses recognized in the comprehensive income statement are as follows:
Biaya jasa kini	-	149.251.414	Current service expenses
Biaya bunga	-	135.834.235	Interest expenses
Koreksi biaya tahun lalu	-	(502.180.595)	Past service cost amendment
Jumlah	-	(217.094.946)	Total

Perhitungan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria PT Dian Artha Tama dengan laporan nomor: 468/PSAK/KKA-AS/III/2023 tertanggal 15 Maret 2023 dan 371/PSAK/KKA-AS/II/2022 tertanggal 21 Februari 2022.

Perusahaan menyertakan karyawannya pada program pensiun yang dikelola oleh PT Jamsostek (Persero), dengan membayar iuran Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar 5,7% dari gaji karyawan.

Pendanaan program pensiun disetor setiap bulan oleh Perusahaan kepada PT Jamsostek (Persero).

The assessment of independent actuary Actuarial Consultant Firm Dian Artha Tama with report number: 468/PSAK/KKA-AS/III/2023 dated March 15, 2023 and 371/PSAK/KKA-AS/II/2022 dated February 21, 2022.

The company includes its employees in a pension program managed by PT Jamsostek (Persero), by paying contributions for Pension Plan (JHT) of 5.7% of employee salaries.

Funding a pension program is paid monthly by the Company to PT Jamsostek (Persero).

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

	<u>June 30, 2023</u>	<u>December 31, 2022</u>
Aset		
Bank - Dolar Amerika Serikat	30.191.892	30.277.141
Piutang Usaha - RMB	-	-
Jumlah	<u>30.191.892</u>	<u>30.277.141</u>
Liabilitas		
Uang Muka Penjualan - RMB	1.063.402.194	1.253.845.000
Jumlah	<u>1.063.402.194</u>	<u>1.253.845.000</u>

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Assets	
Bank - USD	
Accounts Receivable - RMB	
Total	
Liability	
Advance Revenue - RMB	
Total	

29. INFORMASI SEGMENTASI USAHA

Informasi segmen adalah sebagai berikut:

29. BUSINESS SEGMENTATION INFORMATION

The segment informations are as follow:

	<u>June 30, 2023</u>	<u>December 31, 2022</u>
<u>Penjualan ikan</u>		
- Lokal		
Super Red	362.920.000	704.480.001
Green	-	3.510.000
- Ekspor		
Super Red	5.906.782.500	789.500.000
	<u>6.269.702.500</u>	<u>1.497.490.001</u>
<u>Penjualan asesoris dan jasa</u>		
Penjualan asesoris	17.253.153	41.453.236
Jasa perawatan ikan	76.132.883	78.914.097
	<u>93.386.036</u>	<u>120.367.333</u>
Jumlah	<u>6.363.088.536</u>	<u>1.617.857.334</u>

<u>Selling of fish</u>	
- Local	
Super Red	
Green	
- Export	
Super Red	

<u>Sales of accessories and services</u>	
Accessories sales	
Fish care services	
Total	

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengelola bisnis dalam satu segmen penjualan ikan arowana dan komponen pendukungnya kepada para pelanggan (lihat Catatan 21).

he chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company manages the business in one segment of selling arowana fish and its supporting components to customers (see Note 21).

31. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

31. CONTINGENCY LIABILITY

The company does not have significant contingent liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31

	June 30, 2023	December 31, 2022
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	136.711.944	358.091.601
Piutang usaha	-	8.717.000
Piutang lain-lain	24.150.000.000	24.150.000.000
Jumlah	24.286.711.944	24.516.808.601
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	63.075.770	18.846.000
Utang lain-lain	1.308.047.194	1.547.670.000
Biaya yang masih harus dibayar	477.601.472	827.212.146
Jumlah	1.848.724.436	2.393.728.146

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Liabilitas pajak dan liabilitas diestimasi (kesejahteraan karyawan) tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan.

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents the Company and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities as of June 30, 2023 and December 31,

	Financial assets
Cash and cash equivalent	
Accounts receivable	
Others receivable	
Total	
	Financial liabilities
Account payable	
Others payable	
Accrued expenses	
Total	

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the fair value of financial liabilities is not materially different from their carrying values.

Tax liabilities and estimated liabilities (employee welfare) are not classified as financial liabilities.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Bunga

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh risiko bunga terutama terkait dengan utang lembaga pembiayaan dan utang sewa.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak yang terkait risiko bunga:

	Suku bunga/ Interest rate	Dalam satu tahun/ In 1st year	Jatuh Tempo/Maturity Pada tahun ke-2/ In 2nd year	Pada tahun ke-3/ In the 3rd year	Jumlah/ Total
Aset/Assets					
Kas dan setara kas/ Cash & cash equivalent					
Bank/Banks	0,1% - 1,75%	109.078.734	-	-	109.078.734

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 diungkap dalam catatan No. 2.r dan No. 28 atas laporan keuangan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risks arising from financial instruments owned by the Company and Subsidiaries are interest risk, exchange rate risk, credit risk and liquidity risk.

Interest risk

Interest risk is the risk that the future fair value or contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The exposure of the Company and Subsidiaries affected by interest risk is mainly related to the debt of financing institutions and lease payable.

The following table is the carrying amount based on the maturity of the Company and Subsidiaries' consolidated financial assets and financial liabilities related to interest risk:

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that the future fair value or contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in exchange rates. The company has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. The exposure arises because the transaction in question is carried out in a currency other than the functional currency of the operational unit or the opposing party.

The position of monetary assets and liabilities in foreign currencies and the conversion rates used as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are disclosed in Note No. 2.r and No. 28 to financial statements.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan penelaahan secara berkala atas piutang untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko kredit terutama terkait dengan piutang usaha.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2023

	Sampai 1 tahun/ Until 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 year	2 - 3 tahun/ 2 - 3 year	Jumlah/ Total	
Aset/Assets					Assets
Kas dan setara kas	136.711.944	-	-	136.711.944	Cash & cash equivalent
Piutang usaha pihak ketiga	-	-	-	-	Third parties receivable
Piutang lain-lain	24.150.000.000	-	-	24.150.000.000	Othres receivable
Jumlah	24.286.711.944	-	-	24.286.711.944	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha pihak ketiga	63.075.770	-	-	63.075.770	Third parties payable
Biaya YMH dibayar	477.601.472	-	-	477.601.472	Accrued cost
Utang lain-lain	1.308.047.194	-	21.648.797.086	22.956.844.280	Others payable
Jumlah	1.848.724.436	-	21.648.797.086	23.497.521.522	Total
Selisih	22.437.987.508	-	(21.648.797.086)	789.190.422	Difference

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur losses arising from customers or opposing parties due to failing to fulfill their contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrated credit risks. The company controls credit risk by conducting periodic reviews of receivables to reduce the amount of uncollectible accounts. The Company's exposure to credit risk is mainly related to trade accounts receivable.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of losses arising from the Company not having sufficient cash flow to meet its liabilities.

The following is the maturity schedule of financial assets and liabilities based on undiscounted contractual payments as of Juni 30, 2023.

34. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN

Dalam beberapa tahun terakhir, Perusahaan terus mengalami kerugian. Dalam hal tersebut, Perusahaan menyusun analisa kendala-kendala serta langkah-langkah untuk menjaga kelangsungan hidup (going concern) sebagai berikut:

Kendala Pemasaran

- Variasi stok arowana yang masih terbatas disebabkan karena kemampuan produksi yang belum maksimal.
- Jaringan pemasaran masih terbatas. Pasar potensial seperti Balik Papan, Banjarmasin, Palembang dan daerah-daerah lain belum terjangkau jaringan pemasaran secara kontinyu. Demikian juga untuk pasar ekspor.
- Disparitas harga yang cukup tinggi disebabkan masih banyaknya ikan arowana ilegal di pasaran.
- Hambatan dalam perijinan peredaran arowana, sehingga membuat proses distribusi ikan lebih lama juga biaya yang dikeluarkan untuk distribusi ikan lebih mahal.
- Kompetitor dalam penjualan ikan arowana semakin banyak, baik domestik maupun ekspor. Untuk ekspor setiap tahun pemegang CITES di Indonesia semakin banyak.

34. ECONOMIC CONDITIONS AND COMPANY GOING CONCERN

In the past few years, the Company has continued to suffer losses. In this case, the Company prepares an analysis of constraints and steps to maintain going concern as follows:

Marketing Constraints

- Variations in arowana stock are still limited due to production capacity that has not been maximized.
- Marketing network is still limited. Potential markets such as Balik Papan, Banjarmasin, Palembang and other regions have not been reached by network marketing continuously. Likewise for the export market.
- Price disparity is high due to the large number of illegal arowana fish on the market.
- Constraints in licensing arowana circulation, making the fish distribution process longer and the costs incurred for the distribution of fish more expensive.
- Competitors in selling arowana fish are increasing, both domestic and export. For exports every year CITES holders in Indonesia are increasing.

34. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN (Lanjutan)

Strategi Pemasaran

Strategi Perusahaan untuk tetap berusaha meningkatkan penjualan,

a. Marketing domestik

- Menjalankan paket-paket program marketing seperti program bundling (misal ikan besar dengan accessories), program discount, dll.
- Menanamkan brand ShelookRED melalui promosi, iklan, pameran dan roadshow sebagai pemain ikan arwana super red terbesar.
- Menambah variasi asesoris.
- Memperbanyak pelanggan di luar kota.
- Penjualan produk unggulan ke pelanggan.
- Meningkatkan jumlah pelanggan produk jasa perawatan luar.

b. Marketing Ekspor

- Mempergencar promosi via web untuk menanamkan image ShelookRed sebagai pemain ikan arwana super red terbesar.
- Mencari pelanggan (buyer) baru diberbagai Negara.
- Mengembangkan penjualan ke China dengan grade spesial.

34. ECONOMIC CONDITIONS AND COMPANY GOING CONCERN (Continued)

Marketing strategy

The Company's strategy to keep trying to increase sales, namely:

a. Domestic marketing

- Running marketing program packages such as bundling programs (eg big fish with accessories), discount programs, etc.
- Embed the ShelookRED brand through promotion, advertising, exhibitions and roadshows as the largest super red arowana fish player.
- Add variety of accessories.
- Increase customers outside the city.
- Selling superior products to customers.
- Increase customers of outside care products.

b. Export Marketing

- Launching promotions via the web to instill the image of ShelookRed as the biggest super red arowana fish player.
- Looking for new buyers in various countries.
- Develop sales to China with special grades.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 31 Juli 2023.

35. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

These financial statements have been authorized to be issued by the Company's Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements on July 31, 2023.